

GAMBARAN HATRED PADA SISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**Dosen Pembimbing,
Prof. Ifdil, S.HI., S.Pd., M.Pd., Ph.D., Kons.**



**Oleh,
NURUL AINI
NIM. 19006106**

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

GAMBARAN HATRED PADA SISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL

Nama : NURUL AINI
NIM/BP : 19006106/2019
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 27 Agustus 2024

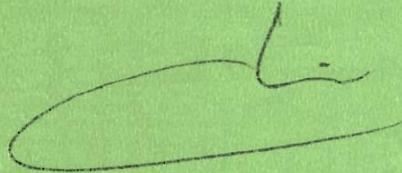
Disetujui oleh:

Ketua Departemen



Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons.
NIP:19900601 201504 1 000

Pembimbing Akademik



Prof. Ifdil, Ph.D., Kons.
NIP:19811211 200912 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Pengaji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran *Hatred* Pada Siswa Pengguna Media Sosial

Nama : NURUL AINI

NIM/BP : 19006106/2019

Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

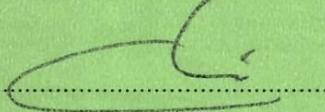
Padang, 27 Agustus 2024

Tim Pengaji,

Nama

Tanda Tangan

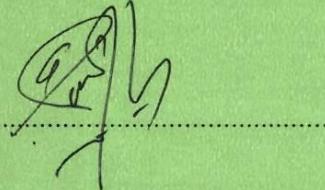
1. Ketua : Prof. Ifdil, Ph.D., Kons.

1. 

2. Anggota 1 : Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons

2. 

3. Anggota 2 : Dr. Puji Gusri Handayani, M.Pd., Kons.

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : NURUL AINI
NIM/BP : 19006106/2019
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Gambaran *Hatred* Pada Siswa Pengguna Media Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakkan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 2 September 2024

Saya yang menyatakan



NURUL AINI

NIM: 19006106

ABSTRAK

Nurul Aini. 2024. Gambaran Hatred pada Siswa Pengguna Media Sosial. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang terjadi di lingkungan kehidupan sehari-hari, dimana perkembangan teknologi yang begitu pesat mengakibatkan adanya perilaku *hatred* pada siswa yang disebabkan oleh emosi yang belum stabil dan matang. *Hatred* mewarnai emosi individu dan kelompok tertentu karena adanya pengalaman disakiti sehingga menjadi dendam, hal tersebut menyebabkan timbulnya rasa marah atau tindakan buruk dalam kehidupan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana gambaran *hatred* pada siswa ditinjau dari aspek: (1) rasa jijik, (2) kemarahan, dan (3) devaluasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMP Negeri & Kerinci dengan jumlah sampel sebanyak 166 orang siswa yang dipilih dengan menggunakan teknik pengambilan *simple random sampling*. Teknik analisis data menggunakan instrumen penelitian yang berupa kuesioner *hatred* dengan skala bertingkat berdasarkan model skala *likert* kepada siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan *hatred* pada siswa SMP Negeri 7 Kerinci pada umumnya berada pada kategori sangat tinggi, yang artinya banyak dari siswa SMP Negeri 7 Kerinci yang memiliki perilaku *hatred* dengan persentase 55,4%. Sedangkan *hatred* pada siswa ditinjau dari aspek rasa jijik pada umumnya berada pada kategori tinggi dengan persentase 46,9%, aspek kemarahan umumnya berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 65%, dan aspek devaluasi juga berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 58,4%. Berdasarkan hasil penelitian ini, guru BK atau konselor dapat memberikan bantuan berupa layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok ataupun upaya lain seperti melakukan seminar/*workshop* dengan memberikan layanan informasi kepada siswa terkait dengan *hatred*.

Kata Kunci: *Hatred, Siswa*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, karunia, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Gambaran Hatred Pada Siswa Pengguna Media Sosial”**. Selanjutnya shalawat dan salam senantiasa disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana jenjang Strata Satu (S1) di Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkenan meluangkan waktu, memberi bimbingan dan arahan kepada peneliti. Pada kesempatan kali ini dengan ketulusan dan keikhlasan hati, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Ifdil, S.HI., S.Pd., M.Pd., Ph.D., Kons. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu meluangkan waktu dalam memberikan arahan, masukan, motivasi, ide, serta ilmu yang bermanfaat. Sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons. dan Ibu Dr. Puji Gusri Handayani, M.Pd., Kons. Selaku dosen kontributor penelitian dan dosen penimbang instrumen penelitian (*judgement*) yang telah sedia meluangkan waktu, memberi arahan, masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd. selaku dosen penimbang instrumen (*judgement*) yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran, masukan dan ide kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan.

4. Bapak Dr. Zadrian Ardi, M. Pd., Kons selaku kepala Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Pendidikan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak Ramadi selaku staf administrasi Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah banyak membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.
7. Bapak Rayendra Izhar, S.Pd., Gr selaku guru penanggung jawab di SMP Negeri 7 Kerinci yang telah bersedia bekerjasama dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
8. Siswa SMP Negeri 7 Kerinci yang telah bersedia bekerjasama dan meluangkan waktu dalam menjawab instrument penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Teristimewa kedua orang tua saya tersayang papa Mukhdarnis Hakim dan mama Upik Kania orang tua hebat yang selalu menjadi panutan dan penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tak henti-hentinya mendo'akan, mencurahkan kasih sayang, perhatian, motivasi, nasihat, serta dukungan baik secara moral maupun finansial.
10. Seluruh anggota keluarga yaitu mami Hj. Yurnalis Hakim, BA. kakak Iin Darnia Handayani, S.Tr.Kep. abang Duwi Saswanto, S.E., MM. yang selalu mendo'akan, mencurahkan kasih sayang, perhatian, motivasi, nasihat, serta dukungan dan semangat.

11. Teruntuk partner saya Aldi Ari Saputra, S.Pd. yang telah membersamai dari 2015 hingga saat ini, yang selalu menjadi garda terdepan selama awal masuk kuliah hingga wisuda. Tetaplah menetap dan membersamai hingga semua niat baik tersemogakan.
12. Teman seperjuangan semasa perkuliahan Nur Azilla Nofriani dan Nina Anggraini yang selalu memberikan dukungan, bantuan, serta motivasi.
13. Rekan-rekan sesama bimbingan akademik yang sama-sama berjuang dan memberikan semangat dalam menyelesaikan proposal ini (Yosi, Halima, Novika, Annisa, Yashirly, Suci, Dian, Erlina, Nia, Deka, Sri).
14. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan BK 2019 FIP UNP, serta semua pihak yang telah memberikan masukan dan motivasi kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, Aamiin.

Padang, 15 Agustus 2024

NURUL AINI
19006106/2019

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Pembatasan Masalah | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Asumsi Penelitian | 8 |
| F. Tujuan Penelitian | 8 |
| G. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 10 |
| A. <i>Hatred</i> | 10 |
| 1. Pengertian <i>Hatred</i> | 10 |
| 2. Aspek-aspek <i>Hatred</i> | 13 |
| 3. Faktor-faktor penyebab <i>Hatred</i> | 14 |
| 4. Peran guru BK dalam Mengatasi <i>Hatred</i> pada Siswa | 17 |
| B. Penelitian Relevan..... | 21 |
| C. Kerangka Konseptual | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 24 |
| A. Jenis Penelitian..... | 24 |
| B. Populasi dan Sampel | 24 |
| 1. Populasi | 24 |
| 2. Sampel..... | 25 |
| C. Definisi Operasional..... | 27 |
| D. Jenis Data dan Sumber Data | 27 |

| | |
|---|-----------|
| 1. Jenis Data | 27 |
| 2. Sumber Data..... | 27 |
| E. Instrumen dan Pengembangannya..... | 28 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 31 |
| G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian | 31 |
| 1. Uji Validitas | 31 |
| 2. Uji Reliabilitas | 32 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 33 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 36 |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian | 36 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 38 |
| C. Implikasi terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling | 41 |
| BAB V PENUTUP..... | 44 |
| A. Kesimpulan | 44 |
| B. Saran | 44 |
| DAFTAR RUJUKAN..... | 46 |
| LAMPIRAN..... | 48 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1. Populasi Penelitian..... | 25 |
| Tabel 2. Model Skala <i>Likert</i> dan Skor Jawaban Penelitiannya..... | 28 |
| Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen <i>Hatred</i> | 29 |
| Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen <i>Hatred</i> setelah Uji Valid | 30 |
| Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian | 32 |
| Tabel 6. Reliabilitas Uji <i>Hatred</i> Siswa | 33 |
| Tabel 7. Interval | 34 |
| Tabel 8. Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Hatred</i> | 35 |
| Tabel 9. Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Hatred</i> | 36 |
| Tabel 10. Distribusi Frekuensi dan Persentase Hatred Aspek Rasa Jijik..... | 37 |
| Tabel 11. Distribusi Frekuensi dan Persentase Hatred Aspek Kemarahan..... | 38 |
| Tabel 12. Distribusi Frekuensi dan Persentase Hatred Aspek Devaluasi | 38 |

GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Konseptual 23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Kisi-kiri Instrumen Penelitian | 49 |
| Lampiran 2. Instrumen Penelitian | 51 |
| Lampiran 3. Rekapitulasi Hasil Judge Instrumen | 61 |
| Lampiran 4. Tabulasi Data Hasil Uji Validasi | 67 |
| Lampiran 5. Tabulasi Data Hatred Siswa Secara Keseluruhan..... | 72 |
| Lampiran 6. Tabulasi Data Hatred Siswa Per Sub-Variabel..... | 77 |
| Lampiran 7. Surat Izin Penelitian..... | 82 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi memberikan pengaruh yang besar bagi kemajuan peradaban dunia, salah satu pengaruhnya yaitu kemajuan teknologi informasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi informasi selama beberapa tahun terakhir telah menjadi primadona dunia termasuk di Indonesia. Perkembangan teknologi informasi pada zaman sekarang sudah sangat canggih, cepat dan mudah, sehingga menjadi gaya hidup bagi masyarakat. Salah satu pemanfaatan teknologi informasi seperti munculnya berbagai macam situs jejaring sosial seperti yang paling populer dikalangan pengguna media sosial diantaranya adalah *Facebook*, *Instagram*, *Twitter*, *WhatsApp*, *TikTok*, dan lain sebagainya (Febriyani, 2018).

Media sosial merupakan salah satu dari perkembangan teknologi yang berbasis pada penggunaan internet. Penggunaan media sosial saat ini sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia pada saat ini. Sosial media juga memberikan banyak fitur yang memudahkan bagi penggunanya. Banyaknya fitur yang ditawarkan dalam media sosial tergantung pada laman apa yang digunakan. Namun pada dasarnya, semua media sosial memiliki kegunaan yang sama, yaitu untuk mendapatkan dan memberikan informasi tentang semua hal. Akan tetapi, semakin mudah dalam mengakses media sosial, maka tidak dapat dipungkiri banyak pula dampak

negatif dari perkembangannya. Salah satu dampak negatif yang ditimbulkan adalah pengungkapan kebencian atau disebut dengan *hatred*. Dalam kehidupan sosial, baik dalam konteks antar individu atau antar kelompok, *hatred* merupakan sebuah emosi yang tidak dapat terelakkan (Afif, 2020).

Hatred mewarnai emosi individu dan kelompok tertentu karena pengalaman disakiti, dendam, kalah persaingan, dan warna emosi negatif lainnya. Hal tersebut menyebabkan timbulnya emosi atau tindakan buruk dalam kehidupan sosial yang riil individu, misalnya intoleransi terhadap orang lain atau bahkan melukai orang lain sebagai pribadi atau sebagai anggota kelompok lain yang dibenci (Harwood, 2017).

Menurut Azra (2018) fungsi sosial dalam emosi tidak hanya untuk menyakiti, namun pada akhirnya akan menghilangkan dan menghancurkan objek yang di benci, baik menyerang secara mental dengan cara menghina atau membalas dendam secara sosial dengan cara mengabaikan objek yang dibenci atau mengisolasi secara fisik dengan menyertakan tujuan untuk membiarkan objek yang dibenci menderita. Terdapat beberapa bentuk dalam mengungkapkan kebencian, diantaranya adalah diawali dengan kekerasan verbal, kemudian meningkat menjadi sebuah intimidasi dan kekerasan fisik. Kejahatan *hatred* dapat menimbulkan trauma psikologis bagi korban dan jika terjadi dalam skala luas, dapat menimbulkan kekhawatiran, ketakutan, kecurigaan, serta permusuhan diantara si pembenci dan objek yang di benci. Kebencian dapat menyerang secara

mental jika dihina atau difitnah secara verbal, dimana hal ini bertujuan untuk memermalukan objek yang di benci. Dampak dari perilaku ini sendiri dapat memicu terjadinya kekerasan dan menimbulkan prasangka buruk orang lain terhadap korban.

Penelitian yang dilakukan Halperin (2016) memperlihatkan bahwa *hatred* merupakan perasaan yang sangat negatif terhadap individu atau kelompok, dapat berdampak serius pada orang lain dan bahkan bagi kemanusiaan. Halperin juga juga menyebutkan bahwa 83,3 % peserta mengungkapkan bahwa mereka ingin sesuatu yang buruk terjadi pada kelompok yang dibenci. Sebanyak 16,6 % peserta juga melakukan tindakan kekerasan pada kelompok yang dibenci. Kebencian dapat memicu konflik yang melibatkan kekuatan dari semua pihak. Gaylin (Dewall *et al*, 2011) melihat *hatred* sebagai bentuk emosi yang berlangsung lama dan terfokus pada individu atau kelompok tertentu, mencakup penilaian yang sangat negatif dan luas terhadap mereka. Emosi kebencian yang sangat kuat dan tidak masuk akal dapat memengaruhi persepsi seseorang, membungkungkan pemikiran, dan memerlukan subjek yang menjadi sasaran kebencian. Dengan kata lain, kebencian hanya dapat ada jika ada sesuatu atau seseorang yang menjadi target kebencian.

Rample & Burris (2019) mengkonseptualisasikan *hatred* sebagai motif yang terkait dengan upaya untuk mengurangi atau menghancurkan kesejahteraan individu lain. Keinginan untuk sepenuhnya menghancurkan target yang dibenci cenderung hanya muncul dalam kasus yang sangat

ekstrem. Sementara itu, dalam kasus kebencian yang tidak ekstrem, tujuannya lebih terfokus pada mengurangi kesejahteraan individu tersebut dari pada benar-benar menghancurnyanya.

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa kemudahan dan kebebasan dalam mengakses media sosial untuk mendapatkan dan berbagi informasi telah menjadi kebutuhan masyarakat, didukung oleh berbagai fasilitas yang tersedia. Namun, hal ini juga membawa dampak negatif yang perlu diperhatikan, seperti peningkatan kasus kebencian yang saat ini tengah marak. Pada periode Januari hingga Agustus 2019, terdapat 3.429 kasus tindak pidana siber yang mencakup penipuan, penyebaran berita palsu, dan ujaran kebencian (CNN, 2019). Pada bulan April hingga Mei 2020, penyelidikan oleh Ditreskrimsus Polda Metro Jaya menemukan bahwa *platform* media sosial yang paling sering disalahgunakan untuk menyebarkan kebencian dan berita palsu adalah *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, dan *WhatsApp* (Velarosdela, 2020). Hoax dan kebencian memiliki keterkaitan, karena berita palsu dapat memicu perilaku kebencian di media sosial. Undang-undang ITE mengartikan hoax sebagai berita palsu yang disebarluaskan dengan sengaja dan menyesatkan (Maulidi, 2018).

Sering kali saat ini kita menyaksikan fenomena yang sangat umum terjadi, yaitu peningkatan jumlah kasus kebencian di media sosial, termasuk penghinaan, pencemaran nama baik, penistaan agama, provokasi, dan penyebaran berita palsu di berbagai aplikasi media sosial. Fenomena ini muncul karena banyak orang diberikan kebebasan pribadi dalam

menggunakan media sosial, yang memungkinkan mereka untuk memberikan komentar baik atau buruk tanpa mempertimbangkan konsekuensi yang mungkin timbul, terutama karena sifat benci adalah bagian alami dari manusia (Tariyama, 2021).

Krestianti (2018) mengungkapkan bahwa orang-orang lebih memilih untuk mengatakan tentang seseorang di media sosial dibandingkan harus bertemu langsung. Beberapa orang bahkan memiliki beberapa akun di sosial media yang digunakan untuk menyebarkan kebencian terhadap orang lain. Dan yang membuat orang percaya dengan adanya beberapa orang yang juga ikut mendukung aksinya tersebut. Kurangnya pemahaman masyarakat Indonesia mengenai pengertian dan maksud serta tujuan kebebasan dalam berpendapat dan berkreasi terutama dalam dunia maya, banyak orang yang menganggap dan merasakan tidak adanya suatu batasan yang mengakibatkan masyarakat senang dalam mencerahkan segala macam pikiran, pendapat, dan kreasi yang mereka sendiri tidak sadar hal yang mereka lakukan itu benar atau tidak, melanggar norma atau tidak, meresahkan atau tidak dan melanggar hak asasi orang lain atau tidak.

Berkaitan dengan hal itu, berdasarkan survei awal yang penulis lakukan melalui *google form* secara *online* kepada 10 orang siswa SMP Negeri 7 Kerinci terkait dengan gambaran *hatred* pada tanggal 16 September 2023 menunjukkan beberapa indikasi seperti adanya siswa yang mengungkapkan kebencianya di media sosial, adanya siswa yang

memberikan komentar kebencian pada orang lain di media sosial, adanya siswa yang meluapkan emosinya di media sosial, adanya siswa yang merasa lega jika menceritakan kekesalannya di media sosial, dan adanya siswa yang menganggap dengan menyampaikan ketidaksukaannya terhadap sesuatu di media sosial akan menyelesaikan masalah yang di alami. Fenomena ini menunjukkan bahwa teradapat permasalahan *hatred* pada siswa SMP Negeri 7 Kerinci. Dapat dilihat bahwa beberapa siswa melakukan pengungkapan kebencian, dimana kebencian tersebut diungkapkan dengan membuat postingan kritikan dan sindiran yang ditujukan pada teman yang tidak disenanginya, kritikan dan sindiran tersebut mereka lakukan pada media sosial *Facebook*, *Instagram* dan *WhatsApp*. Mereka menganggap bahwa dengan cara tersebut dapat membuat mereka senang dan objek yang mereka tuju menjadi tersindir sehingga dapat merasakan apa yang sedang mereka rasakan. Dan dalam hal ini peran bk yaitu membantu dalam menyelesaikan masalah siswa yang melakukan ungakapan kebencian di media sosial serta memberikan jalan keluar yang terbaik dari masalah yang terjadi.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti “**Gambaran Hatred pada Siswa Pengguna Media Sosial**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan di atas dapat diketahui bahwa :

1. Adanya siswa yang menyampaikan kebencianya di media sosial.
2. Adanya siswa yang memberikan komentar kebencian pada orang lain di media sosial.
3. Adanya siswa yang meluapkan emosinya di media sosial.
4. Adanya siswa yang merasa lega jika menceritakan kekesalannya di media sosial.
5. Adanya siswa yang menganggap dengan menyampaikan kebencianya di media sosial akan menyelesaikan masalah yang dialaminya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi batasan pemasalahan dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan bagaimana Gambaran Kebencian pada Siswa Pengguna Media Sosial.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana deskripsi *hatred*?
2. Bagaimana deskripsi *hatred* ditinjau dari aspek rasa jijik?
3. Bagaimana deskripsi *hatred* ditinjau dari kemarahan?
4. Bagaimana deskripsi *hatred* ditinjau dari devaluasi?

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini berangkat dari asumsi sebagai berikut :

1. Siswa memiliki cara membenci yang berbeda-beda.
2. Siswa yang memiliki kebencian menyelesaikannya dengan cara yang berbeda-beda.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan *hatred*.
2. Mendeskripsikan *hatred* ditinjau dari aspek rasa jijik.
3. Mendeskripsikan *hatred* ditinjau dari aspek kemarahan.
4. Mendeskripsikan *hatred* ditinjau dari aspek devaluasi.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang bagi berbagai pihak, manfaat penelitian ini terbagi menjadi manfaat teoretis dan manfaat praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran-pemikiran ilmiah dan menjadi menjadi sumber informasi dalam bidang ilmu Bimbingan dan Konseling terkait dengan Kebencian pada siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru BK

Penelitian ini dapat membantu guru Bimbingan dan Konseling dalam menghadapi masalah siswa yang melakukan ujaran kebencian di media sosial. Serta dapat dijadikan pedoman oleh guru Bimbingan dan Konseling di sekolah sebagai pengembangan layanan pada saat memberikan layanan kepada peserta didik.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pembelajaran yang bermanfaat bagi peneliti dalam melakukan penelitian yang behubungan dengan kebencian (*hatred*) pada siswa pengguna media sosial.

c. Bagi siswa

Penelitian ini dapat memberikan kesadaran kepada siswa terkait dampak dari ujaran kebencian, serta dapat membantu siswa memandang dirinya secara positif, sehingga dapat dijadikan gambaran agar dapat melakukan hal-hal yang bersifat membangun untuk tidak melakukan ujaran kebencian pada media sosial.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan terkait dengan *hatred* pada siswa SMP Negeri 7 Kerinci diperoleh hasil bahwa siswa SMP Negeri 7 Kerinci mengalami kecenderungan *hatred* pada umumnya berada pada kategori **sangat tinggi** dengan persentase 55,4% yaitu sebanyak 92 orang siswa.

Ditinjau dari masing-masing aspek yaitu sebagai berikut :

1. *Hatred* pada siswa berdasarkan aspek rasa jijik pada umumnya berada pada kategori **tinggi**, dengan persentase 46,9% yaitu sebanyak 78 orang siswa.
2. *Hatred* pada siswa berdasarkan aspek kemarahan pada umumnya berada pada kategori **sangat tinggi**, dengan persentase 65% yaitu sebanyak 108 orang siswa.
3. *Hatred* pada siswa berdasarkan aspek devaluasi pada umumnya berada pada kategori **sangat tinggi**, dengan persentase 58,4% yaitu sebanyak 97 orang siswa.

B. Saran

1. Guru BK/Konselor

Guru BK/Konselor diharapkan dapat menyusun program layanan bimbingan dan konseling yang berkaitan dengan *hatred* melalui berbagai macam layanan seperti layanan konseling kelompok dan bimbingan kelompok ataupun dengan bentuk upaya lain seperti melakukan

seminar/*workshop* kepada siswa terkait *hatred* dan masalah yang ditimbulkan.

2. Siswa

Penelitian ini dapat mengurangi dan mengatasi kecenderungan *hatred* pada siswa, siswa dapat mencoba mencari aktivitas lain untuk memperbanyak teman dan melakukan kegiatan yang lebih positif.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pengembangan dalam melakukan penelitian yang lebih luas, khususnya yang berkaitan dengan *hatred* pada siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Afif, M. F. A. (2021). Kematangan Emosi Dalam Perilaku Ujaran Kebencian Pada Kebijakan Politik. *Skripsi Psikologi*.
- Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi (Edisi 2)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Azwar.(2003). *Sikap Manusia; Teori dan Pengukuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewall, C.N., Anderson, C.A., & Bushman, B.J. (2011). The General Aggression Model: Theoretical Extensions To Violence. *Psychology of Violence, 1(3)*, 245-285.
- Djaali, Haji. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Halperin, E. (2016). Emotions in Conflict: Inhibitors and facilitators of Peace Making. *Emotions in Conflict: Inhibitors and facilitators of Peace Making*.
- Halperin, E., Canetti, D., & Kimhi, S. (2012). In Love With Hatred: Rethinking the Role Hatred Plays in Shaping Political Behavior. *Jurnal of Applied Sosial Psychology, 42(9)*.
- Harwood, J. (2017). Music and Intergroup Relation: Exacerbating Conflict and Building harmony Through Music. *In Review Comunnication Research(Vol.5)*
- Hidayat, K. & Bashori, K. (2016). *Psikologi Sosial Aku, Kamu dan Kita*. Jakarta: Erlangga.
- Hutagulung, L. (2007). *Pengembangan Kepribadian Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif*. Jakarta: Indeks.
- Irianto. (2012) . *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Nurihsan & Juntika, A. (2005). *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama.

- Prayitno, E. (2006). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Padang: Angkasa Raya.
- Prayitno, E. A. & Amti, E. (2008). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno, E. A. & Amti, E. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. (2012). *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: UNP
- Rakhmat, J. (2005). *Persepsi dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rempel, J.K., Burris, C.T., & Fathi, D. (2019). Hate: Evidence For a Motivational Conceptualization. *Motivation and Emotion*, 43(1).
- Ridwan. (2012). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono. (2013). *Pengantar Psikologi Umum (Ed.1 cet 5)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Soekanto. (2019). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sternberg, R.J., & Sternberg, K. (2008). *Cognitive Psychology (6th ed)*. Canada: Cengage Learning.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. (2008). *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sundayana. (2016). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suparno. (2020). *Metode Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Syafril. (2019). *Statistik Pendidikan (Edisi Pertama)*. Jakarta: Kencana
- Weis, K. (2005). *Explorations of The Duplex Theory of Hate*. Berlin: Logos
- Widodo. (2018). *Metode Penelitian Populer & Praktis (Edisi Pertama)*. Depok: Rajawali Pers.

- Winarsunu, Tulus. (2002). *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Pers.
- Yusuf, A. Muri.(2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabunga*. Jakarta: Kencana
- Yusuf, S.(2009). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya